

# PERAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMAN 1 BANGILAN

S. Khoiril Ummah <sup>1)</sup>, Neneng Rika J.K, S.Pd. ,M.H <sup>2)</sup>, Ari Indriani, M.Pd.

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ikip Pgri Bojonegoro

email : [khoirilummah13@gmail.com](mailto:khoirilummah13@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ikip Pgri Bojonegoro

email : [neneng\\_rika@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:neneng_rika@ikipgribojonegoro.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ikip Pgri Bojonegoro

email : [ariindrianiemail@gmail.com](mailto:ariindrianiemail@gmail.com)

**Abstract :** This research is motivated by the lack of student motivation, especially in the subject of Civics. In order to increase student motivation, teachers need to innovate in learning, so that students do not feel bored and bored, and more varied and interesting learning media are needed. In this case, the teacher motivates students at SMAN 1 Bangilan in learning Civics for class XI through audio-visual learning media. This study uses a descriptive qualitative approach. In obtaining the data, the researcher used the method of observation, interviews and documentation. The subject of this study was one PPKn teacher at SMAN 1 Bangilan, and 6 representatives of class XI students. Data analysis in the study includes the stages of data reduction, data display, and drawing conclusions. Checking the validity of the data using source triangulation, technique triangulation, and "purposive sampling". This is done so that the data that the researcher collects is valid and can be tested for validity.

The results showed that the role of audio-visual media in student learning motivation can be seen from the many students who responded to questions from the teacher after the audio-visual media was shown, enthusiastic students who asked the teacher about the material discussed through audio-visual, many students were able to re-explain the contents of the audio-visual media. The material and many students pay close attention to the material delivered through audio visuals. The supporting and inhibiting factors in using audio-visual media, supporting factors for the use of audio visual are the availability of infrastructure facilities in each class, teacher discipline and the availability of time to use audio visual media; In addition, there are inhibiting factors in using audio visuals, namely the limitations of the media, programs that cannot be repeated, students who are late, power cuts, allocation of funds and lighting in the room so that it affects the learning process.

**Keywords :** Audio visual media, student learning motivation

**Abstrak :** Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn. Agar motivasi siswa meningkat guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan membosankan diperlukan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Dalam hal ini guru memotivasi siswa di SMAN 1 Bangilan pada pembelajaran PPKn kelas XI melalui media pembelajaran audio visual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru PPKn SMAN 1 Bangilan, dan perwakilan siswa kelas XI yang berjumlah 6 orang. Analisis data dalam penelitian meliputi tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan "purposive sampling". Hal tersebut dilakukan agar data yang peneliti kumpulkan valid dan dapat teruji keabsahannya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran media audio visual dapat motivasi belajar siswa dapat dilihat dari banyak siswa yang menanggapi pertanyaan dari gurunya setelah ditampilkan media audio visual, antusias siswa yang bertanya kepada guru terkait materi yang dibahas melalui audio visual, banyak siswa yang mampu menjelaskan kembali isi dari materi tersebut dan banyak siswa yang memperhatikan dengan baik materi disampaikan melalui audio visual. Adapun faktor penghambat dalam menggunakan media audio visual, faktor pendukung penggunaan audio visual adalah tersedianya fasilitas sarana prasarana disetiap kelas, kedisiplinan guru dan tersedianya waktu untuk menggunakan media audio visual; selain itu ada faktor penghambat dalam menggunakan audio visual yaitu keterbatasan adanya media, program yang tidak bisa diulang kembali, siswa yang terlambat, pemadaman listrik, alokasi dana dan pencahayaan didalam ruangan sehingga mempengaruhi proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** Media audio visual, Motivasi belajar siswa

## **Pendahuluan**

Pada proses pembelajaran diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat menggambarkan konsep kewarganegaraan secara nyata. Penggunaan media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu suksesnya proses pembelajaran. Melalui media siswa dapat menggunakan indera yang dimilikinya. Semakin banyak alat indera yang digunakan oleh siswa untuk menerima pesan maka sesuatu yang dipelajari akan semakin mudah diingat dan diterima. Media pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dalam proses belajar mengajar karena media disebut sebagai alat bantu guru untuk mentransfer materi pelajaran kepada siswa.

Mata pelajaran PPKn dianggap sangat penting untuk dipelajari dan materi PPKn ada disemua jenjang pendidikan dari SD sampai perguruan tinggi. Menurut Peraturan Pendidikan Nasional RI. Nomor 24 Tahun 2006 pasal 37 bahwa *“Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang wajib dalam kurikulum pendidikan di Indonesia karena mata pelajaran PPKn memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang berlandaskan oleh Pancasila dan UUD 1945”*.

Tetapi materi ini belum menjadi materi yang diprioritaskan dalam pendidikan karena beberapa siswa menganggap pelajaran PPKn sangat membosankan dan penyampaian materi dari guru kepada siswa masih bersifat monoton, tradisional dan minim. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara

agar siswa tertarik dengan mata pelajaran PPKn dan motivasi belajar dapat meningkat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Agar motivasi siswa meningkat guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran dan salah satu hal yang perlu diperhatikan guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran.

Secara umum sarana pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sangat berbeda, menurut Riyana (2008:7) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu media audio, media visual, media audio visual dan multimedia. Media video dapat diklasifikasikan menjadi media audio visual (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengarkan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki tempat yang sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan kewarganegaraan tidak hanya memberikan konsep, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan dan dapat mempersiapkan serta mencipta.

Menurut Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013:30) berpendapat bahwa audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian) realitas, terutama melalui pengindraan, penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa dan cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah

dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan ( Ishak Abdullah, 2013: 82 ).

### **Kajian Teori**

Pada proses pembelajaran tradisional yang menekankan pada penyampaian materi secara verbal dari guru kepada sekelompok siswa sehingga guru mengabaikan motivasi dalam hal ini siswa tidak dapat belajar secara maksimal, sehingga hasil belajar tidak maksimal. Menurut Sardiman ( 2018 : 75 ) motivasi belajar merupakan sebagai kegiatan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang nantinya dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang hendak oleh subjek belajar dapat tercapai.

Menurut Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013:30) berpendapat bahwa audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Dan proses munculnya aktivitas seseorang, dengan kata lain bahwa motivasi menjadi suatu hal yang menentukan seseorang mengendalikan perbuatannya untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, dengan demikian motivasi ditandai dengan adanya suatu perubahan dalam diri seseorang yang secara disadari maupun tidak ( Mc Donald 2016 ).

Adanya motivasi dapat memberikan dorongan atau arahan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga dapat memotivasi untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa, guru juga memiliki peran mendorong siswa untuk belajar dengan tujuan tertentu. Ada dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2010:251-252) yaitu mendorong siswa untuk beraktivitas dan sebagai pengarah untuk mendorong dalam mencapai sebuah prestasi dengan tujuan tertentu yang baik.

Jadi adanya motivasi kepada siswa akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, siswa dapat berpikir dalam melakukan suatu perbuatan yang nantinya bermanfaat untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar dipengaruhi oleh motivasi masing-masing individu salah satu indikator kualitas belajar adalah salah satu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh motivasi setiap individu dan indikator, kualitas belajar salah satunya adalah motivasi yang kuat pada diri siswa yang berasal dari pandangan mata akan memiliki keinginan untuk belajar. Menurut Kompri (2016:232) motivasi seseorang dapat dilihat dari segi kejiwaan yang mengalami perkembangan artinya kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa sangat berpengaruh, unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar adalah yaitu

cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa lebih fokus dan maksimal dalam proses pembelajaran di kelas yaitu cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa lebih fokus dan maksimal dalam proses pembelajaran di kelas, sedangkan menurut Slameto (1991 : 57) individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yaitu faktor individu dan sosial

Media pembelajaran audio visual sebuah media yang melalui prantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan maupun pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Fungsi utama media pembelajaran audio visual adalah sebagai sarana untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif yang akan mempengaruhi kualitas hasil belajar, sedangkan Musfiqon (2012 : 28 ) berpendapat bahwa secara utuh media pembelajaran bisa digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi

pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Seperti yang dijelaskan dalam jurnal penelitian Winarto tentang media pembelajaran ( 2020 hlm. 868) bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu menurut Asyhar ( 2011 : 29 – 35 ) ada beberapa fungsi media pembelajaran audio visual sebagai berikut :

- a. Media audio visual sebagai sumber belajar, berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.
- b. Fungsi semantik, melalui media pembelajaran dapat menambah sebuah istilah.
- c. Fungsi manipulatif, media pembelajaran yang mampu menampilkan sesuatu benda maupun peristiwa dengan berbagai cara, sesuai dengan kondisi, tujuan dan sasarannya.
- d. Fungsi distributif, dalam penggunaan media pembelajaran pada suatu materi atau kejadian yang dapat dijangkau siswa secara luas.
- e. Fungsi psikologi, dimana media pembelajaran memiliki psikologi dalam proses pembelajaran.
- f. Fungsi sosio kultural, dapat mengatasi hambatan sosial kultural antar siswa.

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui peran media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Bangilan.
2. Mengetahui faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Bangilan

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui peran media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dan faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Bangilan .

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PPKn dan siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Bangilan. Sampel yang diambil sebanyak

6 siswa dan penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, sedangkan untuk data yang digunakan data kualitatif dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk analisis data menggunakan teknik model interaktif Miles dan Huberman, model dimulai dari pengumpulan data reduksi data, dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data.

### **Hasil Penelitian**

Peran pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangilan dalam penggunaannya dapat menyampaikan suatu informasi yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada disampaikan dengan menggunakan kata-kata yang diucapkan secara langsung, dengan menggunakan media audio visual tersebut siswa mampu memahami dan mengerti isi dari pembelajaran tersebut.

Guru dihadapkan dengan banyak jenis audio visual sehingga diharuskan untuk memilih audio visual yang tepat untuk proses pembelajaran, tujuan yang sudah tersusun secara struktur dan bahan pembelajaran yang sebelumnya sudah ditentukan dapat membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut nantinya siswa memahaminya dalam penggunaan media audio visual diperlukan adanya persiapan, pelaksanaan, dan kelengkapan fasilitas belajar yang mempengaruhi proses pembelajaran ( Snaky 2010 : 105).

Tujuan dari peran media audio visual yang diterapkan pada siswa di SMA N 1 Bangilan adalah dapat menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran, menumbuhkan motivasi dan memberikan pengalaman pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang ditampilkan khususnya pada mata pelajaran PPKn. Salah satu cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dalam suatu pembelajaran adalah dengan menggunakan media audio visual, dan materi yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan media audio visual harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Dimana nantinya siswa kelas XI di SMAN 1 Bangilan dapat termotivasi dan semangat untuk belajar karena dengan media audio visual para siswa merasa tidak

bosan, lebih menyenangkan dan mudah untuk dipahami.

Penggunaan media audio visual dapat membuat kelas lebih hidup selain itu, siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media audio visual siswa lebih berani untuk mengemukakan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dari pada menggunakan media pembelajaran lainnya dan motivasi siswa untuk belajar ditunjukkan dengan mengemukakan pendapat dan bertanya walaupun masih banyak siswa yang belum memahaminya. Selain menggunakan media audio visual guru PPKn juga memberikan motivasi secara langsung kepada siswa agar nantinya tertarik dan minat untuk belajar yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran ( Arsyad 2015 : 141 ).

Media audio visual yang digunakan oleh untuk proses pembelajaran cukup baik karena pada saat pembelajaran berlangsung membutuhkan waktu yang cukup lama tetapi walaupun begitu guru PPKn menggunakan waktu lebih efisien. Setelah menampilkan materi melalui audio visual guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan kebanyakan siswa mampu menjelaskan pertanyaan yang diberikan kepada gurunya, selain itu banyak siswa mengacungkan tangan untuk bertanya kepada guru apa yang belum dipahaminya dan siswa menanggapi pelajaran dengan menggunakan media audio visual cukup baik.

### **Pembahasan**

Peran pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa di SMA N 1 Bangilan dalam penggunaannya dapat menyampaikan suatu informasi yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada disampaikan dengan menggunakan kata-kata yang diucapkan secara langsung, dengan menggunakan media audio visual tersebut siswa mampu memahami dan mengerti isi dari pembelajaran tersebut. Tujuan dari peran media audio visual yang diterapkan pada siswa di SMA N 1 Bangilan adalah dapat menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran, menumbuhkan motivasi dan memberikan pengalaman pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran dai sebuah video yang ditampilkan khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Salah satu cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dalam suatu pembelajaran adalah dengan menggunakan media audio visual, dan materi yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan media audio visual harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Dimana nantinya siswa kelas XI di SMAN 1 Bangilan dapat termotivasi dan semangat untuk belajar karena dengan media audio visual para siswa merasa tidak bosan, lebih menyenangkan dan mudah untuk dipahami.

Penggunaan media audio visual dapat membuat kelas lebih hidup selain itu, siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media audio visual siswa lebih berani untuk mengemukakan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dari pada menggunakan media pembelajaran lainnya dan motivasi siswa untuk belajar ditunjukkan dengan mengemukakan pendapat dan bertanya walaupun masih banyak siswa yang belum memahaminya. Selain menggunakan media audio visual guru PPKn juga memberikan motivasi secara langsung kepada siswa agar nantinya tertarik dan minat untuk belajar.

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu metode guru dalam memberikan materi ketika proses belajar mengajar dikelas. Media pembelajaran audio visual adalah salah satu contoh media atau alat yang digunakan untuk mempermudah guru menyampaikan materi agar siswa dapat memahami dengan baik apa yang diberikan guru ketika mengajar namun terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam menggunakan media audio. Peneliti telah mengumpulkan data terkait tentang pendukung dan hambatan dalam peran media audio visual .

#### **A. Faktor pendukung dalam penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Bangilan yaitu :**

- Tersedianya fasilitas sarana prasarana disetiap kelas

Dengan adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai membuat siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

- Tersedianya waktu untuk menggunakan media audio visual

Waktu yang menentukan tuntas tidaknya sebuah materi yang disampaikan karena melihat pembagian waktu yang disesuaikan dengan materi sehingga guru harus mempertimbangkan waktu dan tuntasnya pembelajaran.

- Kedisiplinan guru

Guru adalah sebagai sumber belajar utama dan dituntut bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban sebagai pendidik, kedisiplinan guru untuk datang tepat waktu sangat mempengaruhi kelancaran dalam proses belajar mengajar.

## **B. Faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Bangilan yaitu :**

- Keterbatasan adanya media

Keterbatasan media ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran karena ada beberapa kelas yang lcd proyektor mengalami kerusakan dan adanya keterbatasan juga di video pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan .

- Program tidak bisa diulang

Salah satu faktor kekurangan dari media audio visual adalah tidak bisa mengulangi lagi video yang sudah ditayangkan.

- Siswa yang terlambat

Kedisiplinan siswa pada proses pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi terhadap penyampaian materi karena dengan adanya siswa yang terlambat maka akan mengganggu konsentrasi siswa yang lain.

- Pemadaman listrik

Pemadaman listrik merupakan salah satu hambatan dalam menggunakan media audio visual karena listrik yang digunakan perangkat-perangkat yang membutuhkan aliran listrik.

- Alokasi dana

Untuk alokasi dana digunakan dalam perawatan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual.

- Pencahayaan didalam ruangan

Dalam penggunaan media audi visual memiliki hambatan yaitu pencahayaan karena dengan pencahayaan yang cukup terang maka akan mempengaruhi penyajian materi yang menggunakan media audio visual.

Untuk penggunaan media audio visual diperlukan perencanaan dalam pembuatannya guru memperhatikan kompetensi dasar pada mata pelajaran yang terdapat kurikulum 13 sehingga tidak melenceng dari materi yang akan dibahas. Selain itu pembuatan media pembelajaran audio visual juga melalui sumber lain yang diedit dan materi yang akan disampaikan sesuai dengan RPP maupun buku pembelajaran PPKn kelas XI.

Guru PPKn merancang dan mempersiapkan untuk materi bahan ajar melalui media audio visual dengan searching di google maupun di youtube, perlu diperhatikan teknik maupun strategi pembelajaran yang tepat sehingga tujuan tercapai secara optimal dan ketersediaan sarana prasarana menunjang proses pembelajaran menggunakan media audio visual dapat berjalan dengan baik. Perencanaan suatu kegiatan dapat dirancang dengan baik maka akan lebih mudah dilaksanakan apabila terarah dan terkendali, demikian halnya dalam proses belajar mengajar terlaksanakan dengan baik maka diperlukan perencanaan yang baik dalam keberhasilan suatu kegiatan ditentukan oleh perencanaan.

Peran dari media pembelajaran audio visual sebagai perencanaan untuk acuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efektif selain itu perencanaan pembelajaran mempunyai peran sebagai skenario dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual merupakan suatu alternatif untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mengajar diharapkan mampu memotivasi belajar siswa,meningkat hasil belajar siswa,selain itu untuk pemeliharaan media harus dipertimbangkan

dari segi kecocokan terhadap materi yang akan diajar.

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar yaitu media yang digunakan dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Bangilan melalui penggunaan media audio visual dapat dilihat banyaknya siswa menanggapi pertanyaan dari gurunya, ada banyak siswa yang bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami kepada guru, banyak siswa yang mampu menjelaskan kembali dari isi materi tersebut dan ketika menjelaskan materi banyak siswa yang memperhatikan dengan baik. Motivasi belajar siswa setelah penggunaan media audio visual mengalami peningkatan sebelum menggunakan media audio visual dari hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tugas yang diberikan oleh guru dari jumlah 36 siswa dari kelas XI dengan pencapaian KKM diatas 70%.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijelaskan sebelum mengemukakan saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Dalam penggunaan media audio visual perlu diperhatikan standar kompetensi pada mata pelajaran tersebut yang terdapat di kurikulum 13. Dengan memperhatikan kompetensi dasar yang ada maka tidak akan melenceng dari isi materi yang akan dibahas dan memperhatikan sarana prasarana sebagai penunjang dalam proses pembelajaran menggunakan audio visual dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan pembelajaran. Media audio visual mampu memotivasi belajar siswa dapat dilihat dari banyak siswa yang mampu menjelaskan kembali isi dari materi tersebut, menanggapi pertanyaan dari guru dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

2. Faktor-faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran audio visual

Faktor-faktor penghambat yang sering terjadi dalam menggunakan media pembelajaran adalah keterbatasan media, program yang tidak bisa diulang, keterlambat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, daya listrik yang kurang, pencahayaan yang mempengaruhi penyajian materi dengan menggunakan audio visual, dan dana alokasi untuk perawatan sarana maupun prasarana yang menunjang penggunaan media audio visual.

### **Saran**

Diharapkan bagi guru pada mata pelajaran PPKn untuk menunjang pembelajaran yang lebih menyenangkan seharusnya menggunakan media audio visual sehingga siswa tidak merasa bosan dan proses pembelajaran lebih efektif.

Kepada guru-guru diwajibkan untuk mengikuti kegiatan maupun pelatihan seperti bimtek, workshop, maupun pelatihan berbagai macam pengetahuan terkait penerapan teknologi khususnya pada mata pelajaran PPKn yang nantinya dapat mempermudah guru dalam memberikan maupun menyampaikan materi kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif.

Bagi siswa diharapkan agar selalu mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan antusias, memahami materi yang diberikan oleh guru melalui media audio visual dan termotivasi untuk belajar pada mata pelajaran PPKn.

### **Daftar Rujukan**

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyar, R. (2010). *Kreatifitas Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Refrensi Jakarta.
- Djamar , (2006). *Pembelajaran audio visual* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Elihami dkk. (2017). *Peran teknologi pembelajaran islam dalam organisasi belajar*. *Edusumpal-Jurnal* 1(1), 1-8.
- Fitrianingsih F., Darsono, D., & Hasyim, A.(2014). *Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Memanfaatkan Media AudioVisual Mata Pelajaran Pkn*. *Jurnal Studi Sosial/Journal of Social Studies*, 2(1).
- Fujiyanto. (2016 ) *Media pembelajaran*.

- Jakarta : Rajawali.
- Hamdani, (2011). *Dasar-dasar pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hastutik, S. (2020). *Penerapam media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PPKn di SMPN 25 Pekanbaru. Jurnal pendidikan Tambusai,4(1), 357-361..*
- Kompri. (2016). *Motivasi pembelajara perpektif guru dan siswa*. Bandung : PT Rosda Karya.
- Pinasthika, R.A.(2012). *Pengaruh media pembelajaran audio visual dan slide terhadap motivasi belajar pkn di SMA Sukanti Bekasi*.
- Riyana, C. (2012) *media pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sanjaya,Wina.(2010).*Kurikulumdan pembelajaran, teori dan praktek pengembangan kurikulum KTSP*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman. (2011). *Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (1991). *Belajar dan faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif,kuantitatif,danR&D*.Bandung: Alfaberta.
- Sujipto, C. K. (2013). *Media pembelajaran manual dan digital edisi kedua*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sukiman.(2015). *Pengembangan media pembelajaran*.Yogyakarta: Pedagogia.
- Utomo, G., Harini, H.,Ayuningrum, S. (2020). *Upaya meningkatkan motivasi belajar PPKn padamateri sumpah pemuda dalam bingkai bhinneka tunggal ika melalui media audio visual. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II (pp.110-117)*.
- Wati, (2016). *Ragam media pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena
- Winkel, W.S.(1991). *Jenis-jenis motivasi*. Jakarta : Gramedia.
- Wirnasih, (2009). *Psikologi pendidikan*. Medan : Latansa Pers.
- Yuliana, Y (2018). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual*

*terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn SMP NEGERI 32 BATANGHARI*